

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk kulit adalah salah satu jenis kerupuk olahan makanan warisan nenek moyang asli Indonesia. Umumnya kerupuk ini hanya dikenal oleh masyarakat Sumatra Barat. Dengan perkembangan yang begitu pesat kini kerupuk jangek bisa ditemukan dimana saja. Pada umumnya, bahan baku kulit yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ini menggunakan kulit kerbau dan kulit sapi. Tapi para pengolah lebih cenderung menggunakan kulit kerbau, karena kulit sapi ini paling mudah didapatkan dipasaran. Kulit merupakan bagian dari hewan yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan baku pangan. Namun, kulit dapat diolah kembali menjadi makanan sehingga menjadikan suatu kesempatan untuk melakukan kegiatan usaha dalam pembuatan kerupuk jangek dan berpeluang besar untuk memasuki perdagangan dipasar.

(Suprianto & Sarifudin, 2020)

Setiap perusahaan yang sejenis akan saling mengungguli dan saling mengembangkan hasil produksinya dengan harapan dapat lebih berkualitas dari para pesaingnya. Pengembangan hasil produksi diharapkan dapat memenangkan persaingan dalam merekrut pangsa pasar konsumen dan dapat meningkatkan volume penjualan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya volume penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar selektif dalam memasarkan suatu produknya. Karena, apabila produk

yang dipasarkan tidak sesuai dengan selera konsumen maka perusahaan harus bersiap untuk menerima resiko menjadi rugi.

(Muzanni et al., 2020)

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi dan ditambah dengan masa pandemi COVID-19 ini, mendorong banyak manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk membantu manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Begitu halnya dengan sebuah perusahaan, sebuah perusahaan harus dapat membuat layanan informasi dan promosi dengan baik untuk menarik perhatian konsumen. Disamping informasi yang akurat, cepat, dan mudah, informasi yang disampaikan harus dikemas dengan menarik. Kemajuan teknologi informasi ini terlihat semakin pesat pada pengembangan internet khususnya. Bicara tentang internet, pasti tidak lepas dari sebuah website. Website digunakan untuk mengenalkan suatu produk atau jasa layanan atau yang disebut dengan promosi sebuah perusahaan kepada para pengguna internet. Untuk itu website yang ditampilkan haruslah memiliki interface yang bagus, menarik dan dinamis sesuai dengan bidang yang dikelola oleh sebuah perusahaan.

(Putra et al., 2021)

Kerupuk Kulit Keluarga merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan kerupuk. Dimana kerupuk yang ditawarkan dan dijual yaitu berbagai jenis kerupuk kulit. Dalam pemasaran dan penjualan kerupuk, Kerupuk Kulit Keluarga masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan produk-produk Kerupuk Kulit Keluarga masih kurang dikenal oleh masyarakat.

(Puspita et al., 2020)

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk di toko Ismart Ponorogo antara lain sebagai berikut Irfan Zevi, Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Pada Pt. Proderma Sukses Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yaitu perusahaan telah menjalankan strategi pemasaran dengan benar dan tepat dan pada perhitungan analisis swot.⁴³ Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan ini terdapat persamaan yang terletak pada judul penelitian, yaitu analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk. (Irfan Zevi, 2018)

Dari penjelasan di atas, sangat tepat jika e-commerce diterapkan pada perusahaan Kerupuk Kulit Keluarga untuk menambah daya saing. Oleh karena itu akan dibuat sebuah aplikasi e-commerce yaitu **“RANCANG BANGUN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE E-COMMERCE PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI PENJUALAN DAN PEMESANAN KERUPUK KULIT SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA USAHA KERUPUK KULIT KELUARGA MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”** dengan menggunakan Bahasa pemogramana PHP, XAMPP, Mozilla Firefox, Database MySQL. Melalui aplikasi e-commerce konsumen dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang profil perusahaan, lokasi perusahaan, produk-produk kerupuk, dan persediaan kerupuk yang ditawarkan oleh Kerupuk Kulit Keluarga. Melalui aplikasi e-commerce ini konsumen juga dapat lebih mudah untuk memesan kerupuk tanpa harus datang langsung ke Kerupuk Kulit Keluarga, karena e-commerce juga menyediakan layanan on-line. Dengan aplikasi e-commerce, Kerupuk Kulit Keluarga dapat memperluas daerah pemasaran tanpa harus mengeluarkan biaya lebih mahal. Dengan demikian, aplikasi e-commerce

dapat menjadi alternative untuk memenangkan dunia persaingan dalam bisnis penjualan kerupuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan di antaranya:

1. Bagaimana website e-commerce dapat membantu proses pengolahan data transaksi dan pemesanan pada kerupuk kulit keluarga ?
2. Bagaimana website e-commerce dapat membantu calon pembeli dalam memilih dan membeli kerupuk kulit yang berkualitas?
3. Bagaimana website e-commerce dapat membantu pemilik usaha dalam membantu menentukan proses produksi dari laporan penjualan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. Diharapkan website e-commerce dapat menjadi media memudahkan untuk mengatur data pemesanan dan penjualan pada kerupuk kulit Keluarga..
2. Diharapkan website e-commerce ini dapat membantu calon pembeli dalam memilih dan membeli produk kerupuk kulit yang berkualitas pada usaha kerupuk kulit Keluarga.
3. Diharapkan website e-commerce ini dapat membantu pemilik usaha dalam menentukan laba – rugi dalam menentukan proses produksi dari laporan penjualan

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu hanya membahas tentang pejuan dan pemasaran pada layanan sistem informasi berbasis web untuk penjualan pada Usaha Kerupuk Kulit Keluarga dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem e-commerce yang mampu mempermudah pekerjaan karyawan dan pemilik usaha kerupuk kulit keluarga.
2. Untuk membantu pemilik atau manager usaha kerupuk kulit keluarga dalam pengolahan data trnasaksi penjualan dan pemesanan kerupuk kulit.
3. Untuk membantu mempromosikan dan memasarkan produk kerupuk kulit dari usaha kerupuk kulit keluarga tersebut.
4. Menyediakan sistem informasi penjualan berbasis web untuk memperbaiki kinerja penjualan dan memberikan kemudahan kepada konsumen

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan sistem yang lebih baik.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.

2. Bagi Kampus

- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.
- b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan dan mengembangkan proses penjualan dan pemasaran pada Usaha Kerupuk Kulit Keluarga.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal – hal yang berhubungan dengan apa yang ada diobjek penelitian secara umum. Hal – hal yang diambil dari tinjauan umum pada Usaha Kerupuk Kulit Keluarga adalah sebagai berikut :

1.7.1. Sejarah Usaha Kerupuk Kulit Keluarga

Usaha Kerupuk Kulit Keluarga merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang berdiri pada tahun 2018. Usaha ini didirikan oleh Bapak Ade Saputra Untuk membuka usaha sendiri untuk menambah Penghasilan dan untuk membuka lapangan kerja baru serta membuat semangat untuk berbisnis karena

peluang yang besar untuk kerupuk kulit karena minat dan pasar kerupuk kulit masih banyak dan luas.

Bapak Ade Saputra merupakan anak dari Ibu Adriati yang merupakan guru yang memiliki keinginan untuk berbisnis dari kecil. Bapak Ade Awalnya memulai Usaha Kerupuk Kulit Keluarga untuk memenuhi konsumsi warga sekitar saja dan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan pasar dari daerah lain. Untuk proses penjualan Usaha Kerupuk Kulit Keluarga menerima pesanan dari berbagai rumah makan, warung bakso, sate dan juga dijual sendiri di pasar

Bapak Ade Saputra mendapat bahan baku pembuatan kerupuk kulit yakni kulit kerbau dan kulit sapi basah. dari daerah sekitar dan daerah lain seperti Sawahlunto, Solok, dan Padang Panjang pada hari rabu, sabtu dan minggu dan dibeli perkilo. Kulit Kerbau jantan dipilih karena kulit kerbau lebih tebal dan hasilnya lebih banyak dan putih, tapi untuk kerbau betina hasilnya lebih merah dan banyak disukai oleh para pelanggan. . (*Sumber. Wawancara dengan pemilik usaha, 2021*).

1.7.2. Struktur Organisasi

Pencapaian strategi dan target yang akan dicapai oleh suatu perusahaan secara logis membutuhkan organisasi sebagai alat. Tanpa adanya organisasi, perusahaan akan tidak memiliki kerangka yang tepat dalam menjalankan strategi perusahaan.

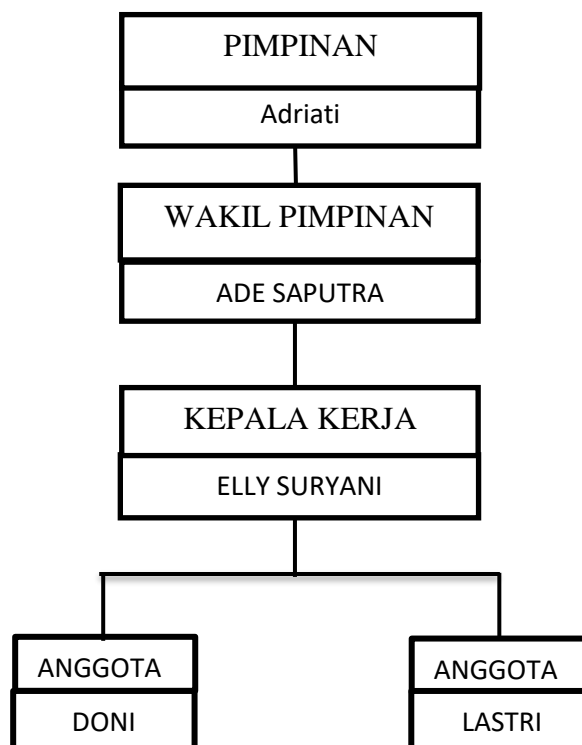
Organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud/tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi, serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab. Sedangkan Struktur Organisasi sendiri adalah penggambaran rangkaian (koordinasi) kegiatan yang

diarahkan dalam pencapaian target. Pencapaian target tentunya harus mengacu pada visi dan misi serta strategi-strategi yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Struktur organisasi umumnya selalu diikuti dengan penulisan job description untuk menjelaskan apa saja tanggung jawab, kewenangan dan pertanggungjawaban dari setiap jabatan yang ada di dalam struktur organisasi. Tanpa penulisan job description yang jelas, pelaksanaan tugas di dalam organisasi akan mengalami kekacauan dan ketidakjelasan tugas, sehingga menyebabkan struktur organisasi tidak berjalan dan strategi perusahaan menjadi tidak tercapai.

Tujuan adanya struktur organisasi dan job description sebenarnya adalah menjadi tools untuk memberikan kejelasan arah strategi perusahaan bagi karyawan, sehingga mereka akan memahami peran-peran mereka bagi organisasi. Dengan mereka memahami peran mereka masing-masing, ritme jalannya organisasi dapat “disetel” sesuai dengan strategi yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Adapun gambar struktur organisasi Usaha Kerupuk Keluarga dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Pimpinan Usaha Kerupuk Kulit Keluarga.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Kedong Sport

1.7.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan fungsi masing-masing bagian yang terkait yaitu :

1. Pimpinan

Pemimpin adalah orang yang mempunyai hak kepemilikan atas perusahaan sekaligus pemilik perusahaan.

a. Peran pemimpin

Pemimpin atau Investor berperan dalam menyediakan dana investasi terhadap tempat usaha yang didirikan, mengendalikan dan mengimplementasi kegiatan operasional, kegiatan administrasi keuangan dan wewenang pengambilan keputusan tertinggi sebagai pemilik usaha.

b. Tugas dan kewajiban:

- a. Sasaran pertumbuhan bisnis.
- b. Sasaran pencapaian produksi.
- c. Sasaran pencapaian konservasi.

2. Wakil Pimpinan

Wakil Pimpinan adalah orang yang membantu pimpinan dalam memimpin dan mengurus perusahaan.

Tugas dan kewajiban:

- a. Memimpin proses pemasaran produk.
- b. Memimpin proses produksi.
- c. Membantu pimpinan menjalankan perusahaan

3. Kepala Kerja

Tugas dan kewajiban:

- a. Mengawasi kinerja para anggota
- b. Mengawasi proses produksi

4. Karyawan

Tugas dan kewajiban:

- a. Membuka dan menutup toko.
- b. Memeriksa dan merapikan ruangan toko.
- c. Melayani konsumen.
- d. Mencatat transaksi penjualan
- e. Membuat laporan keuangan..

